

ABSTRACT

Funds are one of important element to Mosque development efforts. Meanwhile, during this time mosque board only rely on ZIS funds, which are limited and sufficient to operational costs only. Thus, mosques need to promote the mosque independence program to find other sources of income. Cheng Hoo Mosque Surabaya as one example of a mosque that is realizing the independence of the mosque.

This study discusses the concept of the independence of Cheng Hoo mosque, a strategy is being executed or to be executed and its implications for stakeholders. Its purpose are understand the concept of Cheng Hoo mosque independence, strategies and its implications.

This research using a concept of independence, mosque development and formulation of strategy as a data analysis. The approach of this research is descriptive qualitative. For data collection techniques using semistruktural interviews, documents and observations.

At the end of the study can be concluded that: (1) the concept of independence of the Cheng Hoo mosque is to be a synergy between donors with the society, its form economic and social valued business. (2) The Cheng Hoo mosque board has several strategies: Build committee commitments, create business plans, build partnerships with donors, UKMs and pesantren, build human resources and monitor business development. (3) The implications of the strategy have a positive impact for donors, pesantren, UKMs and Cheng Hoo mosque board. Hoped this research will be useful for other research. And for the Cheng Hoo Mosque board can learn the experience of other mosque which applied successfully.

Keywords: Mosque Independence, Mosque Development, Cheng Hoo Mosque.

ABSTRAK

Upaya pengembangan masjid salah satunya dipengaruhi aspek ketersediaan dana. Sementara, selama ini mayoritas pengurus Masjid hanya mengandalkan dana ZIS donatur yang jumlahnya terbatas dan cukup untuk memenuhi biaya operasional saja. Maka, Masjid perlu menggalakan program kemandirian masjid untuk mencari sumber pendapatan lain. Masjid Cheng Hoo Surabaya sebagai salah satu contoh masjid yang sedang mewujudkan kemandirian Masjid.

Penelitian ini membahas tentang konsep kemandirian masjid Cheng Hoo, Strategi baik yang sedang dijalankan atau yang akan dijalankan dan implikasi strategi tersebut bagi *stakeholder*. Tujuannya untuk memahami konsep kemandirian Masjid Cheng Hoo, strategi dan implikasi strategi tersebut bagi *stakeholder*.

Tinjauan konsep kemandirian dan pengembangan masjid serta perumusan strategi sebagai pisau analisis data dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semistruktural, dokumen dan observasi.

Pada akhir penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) konsep kemandirian masjid Cheng Hoo adalah menjadi pesinergi antara donatur dengan masyarakat melalui usaha yang bernilai ekonomi dan sosial. (2) Pengurus Masjid Cheng Hoo memiliki beberapa strategi yakni: membangun komitmen pengurus, membuat rencana usaha bisnis, membangun kerja sama dengan donatur, UKM dan pesantren, menyiapkan sumber daya manusia dan memantau perkembangan Usaha. (3) Implikasi startegi tersebut memiliki dampak positif baik bagi donatur, pesantren, UKM dan pengurus Masjid Cheng Hoo sendiri. Diharapkan penelitian ini berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Dan bagi para pengurus Masjid Cheng Hoo, dapat melakukan kunjungan ke Masjid lain yang telah menerapkan konsep kemandirian masjid sehingga dapat mengambil pelajaran dari pengalaman mereka.

Kata kunci : Kemandirian Masjid, pengembangan Masjid, Masjid Cheng Hoo.